Bloom Journal
Volume 1, Nomor 3, Tahun 2024
ISSN: xxxxxxxxx

LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI DAN HASIL BELAJAR SISWA SD GMIM SIMBEL

Gracesela Pangemanan[1], Supit Pusung[2], Yusak Ratunguri[3]
Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Manado

E-mail: pangemanannaomi@gmail.com supitpusung@gmail.com yusakratunguri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Latar belakang sosial Ekonomi dan hasil Belajar siswa SD Gmim Simbel 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisi data adalah pengumpulan data, meredukasi data, penyajian data dan penarkan kesimpulan. Hasil penelitian ini menujukan bahwa latar belakang sosial ekonomi dan hasil belajar siswa SD Gmim Simbel yaitu (1) Melakukan pendekatan kepada siswa yang kurang maksimal dalam hasil belajar, yang bisa dilihat dari berbagai latar belakang sosial ekonomi. (2) kendala dalam hasil belajar yaitu kondisi latar belakang sosial ekonomi keluarga. (3) dan dalam kebutuhan pendidikan anak orang tua mengalami kesulitan untuk memenuhinya, karena dengan adanya latar belakang sosial ekonomi yang berbeda-beda.

Kata Kunci: Latar Belakang Sosial Ekonomi, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to describe the socio-economic background and learning outcomes of Gmim Simbel Elementary School students in 2021/2022. This study is a qualitative study. The subjects of this study were the principal, teachers, students and parents of students. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The techniques used in data analysis are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that the socio-economic background and learning outcomes of Gmim Simbel Elementary School students are (1) Approaching students who are less than optimal in learning outcomes, which can be seen from various socio-economic backgrounds. (2) obstacles in learning outcomes, namely the socio-economic background of the family. (3) and in the educational needs of children, parents have difficulty meeting them, because of the different socio-economic backgrounds.

Keywords: Socioeconomic Background, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Latar balakang sosial ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat, ada yang latar belakang sosial ekonominya tinggi, sedang, dan rendah. Latar belakang sosial ekonomi merupakan salah satu bentuk dari stratifikasi sosial dalam masyarakat mencakup berbagai dimensi anatara lain berdasarkan usia, jenis kelamin, agama, kelompok etnis, kelompok ras, pendidikan formal, pekerjaan dan ekonomi. Sosial ekonomi menurut Abdulsyani (1994:17) adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan,` tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi.

Skinner berpendapat (Syah, 2011:64-65) bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Seperti yang ditulisnya bahwa belajar adalah: "…. *a process of progressive behavior adaptation*". Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguat *(reinforcer).*

Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar siswa menurut W. Winkel (dalam buku Psikologi Pengajaran 1989:82) adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.

Terkait perlengkapan dan fasilitas pembelajaran sebagai faktor eksternal yang menjadi dominan dalam keberhasilan anak didik dalam menyelesaikan studi nya karena kelengkapan tersebut dapat memudahkan anak didik dalam belajar. Kelengkapan perlengkapan serta fasilitas pembelajaran merupakan salah satu faktor terkaitan dengan perekonomian orangtua. Sehubungan dengan itu, maka tingkat perekonomian orangtua merupakan faktor eksternal yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan anak didik dalam belajar.

Perekonomian keluarga menjadi salah satu faktor penting yang melatar belakangi prestasi anak didik di sekolah karena fasilitas dan kelengkapan belajar merupakan tanggung jawab orangtua untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah kondisi ekonomi orangtua. Faktor tersebut dapat berdampak positif dan negative dalam Pendidikan anak. Dampak positif dari faktor tersebut adalah terpenuhinya segala kebutuhan sekolah dan meningkatnya prestasi belajar anak di sekolah. Sebaiknya, jika tingkat perekonomian keluarga cendrung rendah akan berdampak negative dan menurunnya semangat anak dalam hasil belajar.

Untuk mengetahui tercapai

tidaknya tujuan pembelajaran khusus, guru perlu mengadakan tes formatif pada setiap menyajikan suatu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan pembelajaran khusus yang ingin dicapai. Fungsi penelitian ini adalah untuk memberikan umpan balik pada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil. Karena itulah, suatu proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan pembelajaran khusus dari bahan tersebut.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif tipe deskriptif. Cereswell dalam Emzir (2011:1-2): Mendefinisikan penelitian kualitatif yang kurang bertumpu pada sumber-sumber informasi, tetapi membawa ide-ide yang sama. Cereswell menekankan suatu gambaran yang kompleks dan holistic, suatu rujukan pada naratif yang kompleks yang mengajak pembaca ke dalam dimensi jamak dari sebuah masalah atau isu dan menyajikan dalam semua kompleksitasnya.

Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif tipe deskriptif. Penelitian kualitatif (Qualitative research) merupakan suatu penelitian yang semua hasil dari informasi yang di dapatkan di dalam penelitian ditujukan untuk di deskripsikan dan menganalisis fenomena yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian dalam laporan tersebut. Data tersebut berupa hasil wawancara, catatan-catatan lapangan, foto, dan dokumen pribadi.

Penelitian ini dilaksanakan di SD GMIM SIMBEL yang berada di Desa Simbel Jaga 1, Kecamatan Kakas Barat, Kabupaten Minahasa. Penelitian ini diadakan pada bulan Juli sampai bulan Oktober 2022.

Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling,* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangaan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Guru yang ada di SD GMIM Simbel
2. Siswa di SD GMIM Simbel
3. Orang tua siswa
4. Informan pada penelitian ini ialah guru yang telah di pilih oleh kepala sekolah di SD GMIM Simbel, pertimbangan peneliti memilih guru yang mengajar di SD GMIM Simbel, serta peneliti memilih beberapa siswa yang ada di SD GMIM Simbel dan Orang tua siswa, penting dalam mengatur pembelajaran sehingga tingkat hasil belajarnya lebih meningkat lagi.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 5 Oktober 2022 di SD

GMIM SIMBEL dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Observasi di lakukan dengan berkunjung ke sekolah dan mengamati latar belakang sosial ekonomi dan hasil belajar siswa di SD GMIM Simbel hal pertama peneliti bersama dosen pembimbing masuk di dalam ruangan kepalah sekolah kemudian peneliti meminta ijin kepada kepalah sekolah untuk mengadakan penelitian di SD GMIM SIMBEL, kemudian setelah diijinkan peneliti bersama dosen pembimbing langsung menuju dikelas-kelas yang ada dan bertemu dengan guru-guru yang mengajar di SD GMIM Simbel, dan peneliti meminta ijin kepada seorang guru untuk mengadakan penelitian di kelas dengan melibatkan seorang guru dan beberapa siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD GMIM SIMBEL terlebih kusus kepada kepala sekolah, guru-guru dan peserta didik yang mengenai penelitian saya tentang latar belakang social ekonoi dan hasil belajar siswa. Setelah peneliti melakukan obsevasi peneliti mengadakan wawancara kepada guru dan beberapa siswa dan juga kepada orang tua siswa.

Karakteristik informan merupakan faktor yang sangat penting untuk diketahui dalam suatu penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah wali kelas V yaitu Ibu Arsinia Kattang, siswa, dan orangtua siswa. Disajikan secara singkat profil para informan dalam penelitian ini. Informan penelitian ini terdiri dari guru, siswa, dan orang tua memberikan masukan tentang penelitian tersebut. Metode yang diggunakan ialah Purposive Sampling, teknik penarikan sampel ini berorientasi kepada pemilihan sampel dengan populasi dan tujuan spesifik dari penilitian yang diketahui oleh peneliti sejak awal. Dalam pelaksanaannya dalam menentukan responden penelitian. Misalnya, untuk meneliti peningkatan kesejakteraan masyarakat lapisan miskin setelah diberi dana IDT, maka sampel penelitian yang cocok adalah dengan *purposive*, yakni menetapkan sampelnya pada desa-desa tertentu yang mendapatkan dana IDT.

Setelah data dari penelitian di paparkan di bagian paparan hasil penelitian, maka dapat disampaikan mengenai temuan penelitian yang merupakan hasil dari observasi, wawancar, dan dokumentasi. Yaitu latar belakang sosial ekonomi dan hasil belajar siswa di SD Gmim Simbel. Bahwa dengan adanya latar belakang sosial ekonomi dan hasil belajar siswa di SD GMIM Simbel.

Bagaimana seorang guru melakukan pendekatan kepada siswa yang kurang maksimal dalam belajar , yang bisa dilihat dari berbagai latar belakang sosial ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa, Saat memulai pembelajaran seorang guru mengawalinya dengan menyapa peserta didik, agar mereka merasa diperhatikan, kemudian menyanyi dan berdoa. Setelah itu saya memberikakn arahan sebelum masuk dalam materi agar mereka bisa mengikuti pembelajaran dengan serius dan fokus, dan guru menyampaikan perhatian kepada siswa yang

mengalami kesulitan dalam pembelajaran, guru juga menggunakan media pembelajaran, memberikan tugas dan latihan agar siswa mau belajar secara mandiri, guru juga mengarahkan siswa untuk belajar kelompok. Dalam pembagian kelompok guru membagikan kelompok ada siswa yang kurang maksimal hasi belajar dengan siswa yang bisa belajar pembelajaran. Pasti setiap guru pernah mengalami ada siswa yang kurang dalam pembelajaran, salah satu cara yaitu untuk mendekatinya secara personal dan menanyakan masalah apa yang dialaminya. Dan seorang guru selalu melibatkan siswa yang kurang hasil belajar dalam proses pembelajaran dan selalu mendorong siswa untuk tetap aktif dalam proses pembelajaran karena ada siswa yang selau didorong dalam pembelajran tapi tidak ada perubahan yaitu siswa yang memilki kondisi ekonomi yang rendah, ada yang pernah membrikan alasan tidak pernah membeli buku untuk belajara karna orangtuanya tidak memilki uang.

Dalam pelaksana pembelajaran tidak selamanya berjalan dengan baik, dalam pembelajatan juga pastia ada pengaruh positifnya yang dihadapi oleh guru maupun siswa dalam mata pembelajaran, pasti ada siswa yang mungkin tidak disiplin dan daya serap siswa masih kurang, tetapi guru dan siswa juga mempunyai solusinya. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa: Dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar anak. Karena orang tua lebih banyak berperan dalam segi bahan, rohani, dan sebagai pembangkit prestasi anak. Orangtua yang memiliki pekerjan resmi, cendrung akan lebih memperhatikan kebutuhan belajar anaknya, sehingga mengakibatkan hasil belajar anaknya akan tinggi. Latar belakang sosial ekonomi orang tua pasti meliputi pendidikan, pendapatan dan pekerjaan orang tua. Jadi orang tua yang memiliki latar belakangan sosial ekonomi yang tinggi, akan lebih mampu menyediakan apa yang menjadi kebutuhan dari anak mereka. Ketika salah satu siswa saya yang kondisi ekonomi keluarganya tidak menetap dan siswa ini ketika dia ingin belajar tapi tidak bisa membeli buku karna kondisi ekonomi keluarganya rendah, dan ada siswa yang memiliki kondisi ekonomi keluarganya tinggi dan seperti apa yang dia inginkan bisa dia beli, tapi siswa ini tidak ingin beljara. Jadi disini ada pengaruh positifnya bagi siswa yang mungkin kondisi ekonominya redah atau latar belakang sosial ekonomi keluarganya tidak menetap, jadi saya selaku guru ketika saya kedapatan ada siswa yang latar belakang sosial ekonominya rendah dan siswa ini pasti ada pengarunya untuk belajar jadi setiap pembelajaran saya skelalu mendorong semua siswa untuk belajar bersama dengan membuat kelompo belajar.

Metode apa yang dilakukan pada saat pembeljaran berlangsung, Dalam pelaksanaan pembelajaran metode pembelajaran sangatlah penting. Guru harus menggunakan metode yang mudah di mengerti oleh peserta didik. Metode yang umum digunakan dalam mengajar yaitu

metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan. Metode ceramah digunakan guru yaitu untuk menjelaskan kepada peserta didik materi yang akan dipelajari dan guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti sehingga peserta didik boleh lebih memahami metari pembelajaran. Dan pada akhir pembelajaran guru memberikan tugas sebagai latihan dan materi yang sudah dipelajari. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa: Pada saat proses belajar mengajar guru menggunakan metode ceramah menjelaksan kepada peserta didik, dan sebelum saya memberikan kesimpulan seorang guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya karena terkadang saat guru menjelaskan ada peserta didik yang belum paham. Dan guru juga biasa menggunakan metode diskusi atau saya membuat kelompok karena kebanyakan peserta didik lebih terbuka dan lebih berani bertanya dan mengeluarkan pendapatnya kepada teman. Dari hasil wawancara yang saya dapat dari guru, bahwa dimana setiap proses pembejalaran guru menggunakan bebrapa metode yaitu: metode ceramah, Tanya jawab dan juga diskusi. karena jika saya hanya menggunakan metode ceramah peserta didik pasti tidak ada kesempatan bertanya dan mengeluarkan pendapatnya. Peserta didik pasti lebih berandi tan terdbuka kepada temannya di bandingkan guru, maka dari itu saya menggunakan metode diskusi atau saya membuat kelompok agar peserta didik leluasa bertanya dan menjawab pertanyaan serta mau mengeluarkan pendapatnya.

Media belajar apa yang di gunakan guru pada saat proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan efektif. Media merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar. Guru harus pandai memilih media pembelajaran, karena dalam pembelajaran peserta didik lebih paham jika melihat langsung contoh yang di jelakan guru. Guru harus pandai memilih media yang menarik agar peserta didik tidk mudah bosan. Media yang biasa guru gunakan pada saat pembelajaran yaitu buku, gambar, dan leptop. Awalnya sempat menggunakan LCD tapi hanya beberapa kali dan saat ini sudah tidak pernah menggunakan lagi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengatakan media yang sering digunakan yaitu buku cetak, gambar yang berkaitan dengan materi, dan juga leptop. Guru menggunakan buku cetak agar peserta didik bisa lebih terlati dalam membaca, dan guru menggunakan media gambar agar peserta didik lebih cepat mengerti dan tidak mudah merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

Kendala dalam pelaksanaan pembelajaraan, Dalam pelaksanaan pembelajaran tidak selamnya berjalan dengan baik, dalam pembelajaran juga tentunya ada Kendala-kendala yang di hadapi oleh guru dan siswa misalkan ada siswa yang tidak disiplin dan daya serap siswa yang kurang, tetapi guru dan siswa juga mempunyai solusinya masing-masing untuk menghadapi kendala tersebut.

Kendala dalam pembelajaran yaitu daya serap peserta didik sebagian yang masih kurang misalkan materi sudah di jelaskan, peserta didik yang lain sudah mengerti namun sebagian lagi masih belum mengerti dan sebagian peserta didik yang kurang disiplin dalam pembelajaran misalkan tidak mematuhi perintah guru pada saat pembelajaran berlangsung hal ini yang menjadi kendala yang memperlambat proses pembelajaran. Kendala ini juga berpengaruh dalam kondisi ekonomi keluarga, karena ada pesera didik yang selalu mendapatkan kendala dalam pembelian buku samapi ada yang tidak lagi bersemangat untuk belajar hinggah saya sebagai seorang guru selau mendorong peserta didik yang memunyai maslah dalam kondisi ekonominya untuk tetap belajar. Berdasarkan hasil wawancaranya saya dengan guru yang menjadi kendala dalam pembelajaran yaitu daya serap peserta didik yang sebagian masih kurang disiplin misalkan sudah di perintakan jangan rebut akan tetapi mereka tidak mematuhi perintah guru sehinggah teman yang lain terganggu, dan juga alasan yang saya dapat kenapa ada peserta didik seperti itu karena ada yang terganggu dengan kondidi ekonomi keluara sehingga meserta didik ada yang kurang bersemangat untuk belajar.

Apakah hasil belajar siswa sangat berpengaruh dengan latar belakang sosial ekonomi mereka. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa: Dapat kita ketahui bahwa terdapat pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Karena ketika ada orang tua yang memilik pekerjaan resmi, itu cendrung akan lebih memperhatikan kebutuhan belajar anaknya, sehinggah bisa mengakibatkan hasil belajar anaknya tinggi, tetapi ketika ada orangtua yang selalu memenuhi kebutuhan anaknya tetapi anaknya ini tidak suka belajar atau anaknya ini hanya bermain saja dan tidak mau belajar. Sebaliknya ada orang tua siswa yang memiliki kondisi ekonominya rendah dan siswa ini ingin sekalih untuk belajar dan orangtunya tidak dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhan anaknya, seperti contohnya ketika siswa diharuskan untuk membelih buku cetak dan orangtua dari siswa ini tidak memilik uang untuk membelikan buku pasti siswa ini sangat kecewa karena dia tidak dapat membelih buku cetak dan siswa ini jadi tidak lagi semangat untuk belajar dan hasil belajarnya pasti menurun. Berdasarkan apa yang kita ketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikasi antara pekerjaan orangtua terhadap hasil belajar siswa.

Apa pekerjaan Bapa/Ibu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, Berdasarkan hasil penelitian dengan orang tua siswa yang menyatakan : Pekerjaan saya hanya sebagai Ibu Rumah Tangga atau mengurus suami saya dan anak-anak saya, dan pekerjan suami saya yaitu sebagai Tukang Ojek. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau makanan kami tiap hari kami masih bersyukur bisa memenuhinya walaupun hanya makanan sederhana.

Bagaimana dengan kebutuhan

pendidikan anak Bapak/ Ibu, apakah mengalami kesulitan dalam memenuhinya, Berdasarkan hasil penelitian dengan orang tua siswa yang menyatakan : Dalam kebutuhan pendidkan anak kami kadang kami mengalami kesulitan ketika anak kami ingin membeli buku dan disaat itu kami tidak mempunyai uang kami akan menundanya, disaan kami sudah mempunyai uang baru saya berikan kepada anak kami. Kadang dalam situasi masa kesulitan ekonomi kami itu bisa terpengaruh dengan hasil belajar anak kami.

Upaya seperti apa yang dilakukan Bapak/Ibu dalam menangani masalah perekonomian keluarga, Berdasarkan hasil penelitian dengan orang tua siswa yang menyatakan: Upaya yang saya lakukan untuk menangani masalah perekonomian keluarga yaitu, saya dan suami saya selalu terbuka tentang kondisi finansial kami misalnya kami selalu diskusi tentang segalah keputusan yang diambil mengnai tabungan, pemasukan, pengeluaran, hingga bagaimna kami mengelola keuangan kami. Bekerja sama untuk mengelola keuangan karena perlu diperhatikan, mengelola kuangan juga bukan hanya menjadi tugas seorang istri, ya karena setiap keluarga itu pasti memiliki keperuan yang berbeda-beda. Seperti sudah diketahui kondisi keluarga kami memiliki kondisi perekonomian yang rendah dan saya juga mengajarkan anak-anak saya untuk menghindari gaya hidup yang terlalu tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa latar belakang sosial ekonomi dan hasil belajar siswa di SD Gmim Simbel yaitu siswa yang memiliki kekurangan ekonomi merupakan siswa yang kurang dalam pembelajaran. Sedangkan siswa yang latar belakang ekonominya yang baik hasil belajarnya baik.

Selama penelitian yang dilakukan peneliti memperoleh beberapa temuan yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan Latar Belakang Sosial Ekonomi Dan Hasil Belajar Siswa di SD Gmim Simbel. Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi guru dan siswa, maka disarankan sebagai berikut.

1. Bagi sekolah kepala sekolah, Seharusnya pihak sekolah dan kepala sekolah lebih memperhatikan siswa yang memilki latar belakang sosial ekonomi yang kurang, karena dapat berpengaruh di hasil belajar siswa.
2. Bagi guru bahkan orang tua diharapkan mampu mendidik siswa/anak agar anak-anak tumbuh menjadi semnagat untuk belajar, terutama bagi siswa ketika didalam kelas memilki karakter yang merupakan minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, pembawaan, kemampuan atau kebiasaan yang dimilki oleh siswa, sangat menentukan hasil belajar siswa.

3. Bagi Siswa harus terus meningkatkan kemampuan untuk terus belajar.

Perlu juga diperhatikan latar belakang sosial ekonomi siswa, agar ketika dalam proses belajar mengajar siswa merasa nyaman dan tidak ada hambatan-hambatan yang akan terjadi seperti kekurangan kebutuhan-kebutuhan siswa disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani, 1994. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Bumi Aksara: Jakarta.

Badan Awax. 2011. Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli. http://mbgedut.blogspot.co.id/2011/02/pengertian-hasil-belajar-menurut- para.html.

Dharma, Surya. 2008. Penilaian Hasil Belajar. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

F.Dr.S.C. Utami Munandar. *Kreativitas dan Keberbakatan. 'strategi mewujudkan potensi kreativ dan berbakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1999.

Guritno. 1992. *Kamus Ekonomi, Bisnis, Pembukuan*. Yogyakarta : Andi Offset https://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html.

Kadariyah. 1982. *Analisa Pendapatan Nasional*. Jakarta: Bima Aksara.

Kasse, Frans. 2013. Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli. http://tetap-belajar.blogspot.com/2013/06/pengertian-hasil-belajar-menurut-para.html. Diakses Pada 15 Oktober 2015.

Muhibbin, Syah. 2011. *Kreativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potendi Kreatif & Bakat*. Piskologi Belajar. PT.Grafindo. Jakarta.

Mulyanto Sumardi dan Hans-Dieter Evers1985. Kemiskinan Dan Kebutuhan Pokok.Rajawali, Jakarta.

Sardiman, A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Slameto, 1991. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta : Jakarta.

Soerjono Soekanto, 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Rajawali Press.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV Alfabeta